

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Komitmen Organisasi, variabel Motivasi Kerja dan variabel Kinerja Guru. Dimana variabel Komitmen Organisasi sebagai (X1) dan Motivasi Kerja sebagai (X2) yang merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel Kinerja Guru sebagai (Y) yang merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Pasundan 1 Cimahi

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau prosedur ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dalam melaksanakan penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 3) menyatakan bahwa: “Metode penelitian berarti sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengetahui cara-cara seperti apa yang digunakan untuk mendapatkan data-data penelitian dan tata cara pengolahan data penelitian.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 206) bahwa penelitian deskriptif adalah, “penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat Komitmen Organisasi, Motivasi dan Kinerja guru tetap di SMK Pasundan 1 Cimahi . Lalu penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian diuji mengenai pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Menurut Uep & Sambas (2011), penelitian verifikatif adalah: “Penelitian yang diarahkan untuk menguji kebenaran sesuatu dalam bidang yang telah ada”.

Penelitian verifikatif ini sesuai digunakan untuk penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana gambaran pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru, bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja, dan bagaimana pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan Metode Survey. Menurut Muhidin & Sontani (2010, hlm. 6) metode penelitian survey adalah:

Penelitian yang dilakukan terhadap sejumlah individu atau unit analisis, sehingga ditemukan fakta atau keterangan secara faktual mengenai gejala suatu kelompok atau perilaku individu, dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan pembuatan rencana atau pengambilan keputusan. Penelitian *survey* ini merupakan studi yang bersifat kuantitatif dan umumnya *survey* menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya.

Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai penelitian relational fokusnya terletak pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel. Metode survey ini Penulis gunakan dengan cara menyebarkan angket mengenai variabel X_1 (Komitmen Organisasi), variabel X_2 (Motivasi) dan variabel Y (Kinerja Guru) di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Berdasarkan uraian tersebut, Penulis melakukan pengamatan di lapangan untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh Komitmen Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Operasional variable ini diperlukan dalam rangka menjelaskan dimensi dan indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Dalam penelitian ini, penulis melibatkan dua variabel diantaranya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Maka dari itu, untuk memperjelas makna yang terkandung dalam judul yang dibahas agar dapat dipahami dan adanya kesamaan dalam kerangka berpikir kearah pembahasan yang lebih lanjut, maka variabel yang perlu didefinisiakan akan diterangkan dalam sebuah tabel operasional variabel penelitian berikut.

3.2.1. Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Operasional variabel ini diperlukan dalam rangka menjelaskan dimensi dan indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian. Selain itu, proses ini dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Pengertian Komitmen Organisasi Allen & Meyer (dalam Luthans 2006, hlm. 249) "komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi".

Komitmen Organisasi menurut Allen dan Mayer (dalam Luthans 2006, hlm. 249) dapat dinilai atau diukur dengan beberapa indikator yaitu :

1. Komitmen Afektif yaitu ketertarikan emosional karyawan, identifikasi dan keterlibatan organisasi komitmen afektif ini mempunyai korelasi positif terhadap hasil seperti absensi, kinerja guru .
2. Komitmen Normatif adalah perasaan wajib untuk tetap berada dalam organisasi karena tindakan tersebut merupakan hal benar yang harus dilakukan. komitmen normatif ini mempunyai korelasi positif dengan perilaku anggota organisasi.
3. Komitmen Kelanjutan adalah komitmen berdasarkan kerugian yang berhubungan dengan keluarnya karyawan dari organisasi. Hal ini mungkin karena kehilangan senioritas atau benefit.

Penulis menggambarkan lebih rinci mengenai variabel, indikator, ukuran, dan skala sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<p>Komitmen Organisasi Variabel (X_1)</p> <p>"komitmen organisasi merupakan keyakinan yang menjadi pengikat seseorang dengan organisasi tempatnya bekerja, yang ditunjukkan dengan adanya loyalitas, keterlibatan dalam pekerjaan dan identifikasi terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi".</p> <p>Allen dan Meyer (dalam Luthans, 2006, hlm. 249)</p>	Komitmen afektif	1. Senang berada di dalam organisasi	1. Tingkat kesenangan berada dalam organisasi	Interval	1
		2. Empati terhadap organisasi.	2. Tingkat empati terhadap organisasi	Interval	2
		3. Tanggung jawab atas apa yang dikerjakan untuk organisasi.	3. Tingkat tanggung jawab atas apa yang dikerjakan untuk organisasi	Interval	3
	Komitmen Berkelanjutan	4. Bangga ketika membicarakan organisasi tersebut kepada orang lain.	4. Tingkat kebanggaan ketika membicarakan organisasi kepada orang lain	Interval	4
		5. Sulit meninggalkan organisasi, khawatir tidak mendapatkan yang lebih baik	5. Tingkat kesulitan untuk meninggalkan organisasi	Interval	5
		6. Takut meninggalkan organisasi karena kesinambungan finansial	6. Tingkat ketakutan untuk meninggalkan organisasi	Interval	6
	Komitmen Normatif	7. Kepercayaan atas nilai kesetiaan terhadap organisasi.	7. Tingkat kepercayaan atas nilai kesetiaan terhadap organisasi	Interval	7
		8. Keseriusan terhadap satu organisasi untuk sebagian besar karirnya.	8. Tingkat keseriusan terhadap organisasi	Interval	8
		9. Rasa bersalah ketika menerima tawaran dari	9. Tingkat rasa bersalah ketika	Interval	9

		organisasi lain.	menerima tawaran dari organisasi lain		
--	--	------------------	---------------------------------------	--	--

3.2.2. Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel (X_2) Menurut Hasibuan (2007, hlm. 183) “Motivasi kerja adalah suatu upaya yang harus dilakukan dalam organisasi dengan cara memberikan morif-motif yang terus menerus kepada para pegawai agar dapat bekerja secara optimal guna mencapai tujuan organisasi yang dicirikan dengan semangat kerja, ambisi, kompetensi dan kerja keras”.

Penulis menggambarkan lebih rinci mengenai variabel, indikator, ukuran, dan skala sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Motivasi Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Motivasi Kerja Variabel (X_2) Hasibuan (2007, hlm. 183) Motivasi kerja adalah suatu upaya yang harus dilakukan dalam organisasi dengan cara memberikan morif-motif yang terus menerus kepada para pegawai agar dapat bekerja secara optimal guna mencapai tujuan organisasi	Semangat Kerja	1. Antusias terhadap melakukan pekerjaan.	1. Tingkat antusias terhadap melakukan pekerjaan	Interval	1
		2. Giat dalam melakukan pekerjaan..	2. Tingkat giat dalam melakukan pekerjaan	Interval	2
		3. Memiliki rasa optimis atas apa yang dikerjakan.	3. Tingkat memiliki rasa optimis atas apa yang dikerjakan	Interval	3
	Ambisi	4. Selalu merasa percaya diri atau yakin dalam melakukan pekerjaan.	4. Tingkat rasa percaya diri atau yakin dalam melakukan pekerjaan	Interval	4
		5. Tidak merasa takut terjadi kesalahan terhadap pekerjaan yang dilakukan.	5. Tingkat tidak merasa takut ketika terjadi kesalahan terhadap pekerjaan yang dilakukan	Interval	5
		6. Rasa ingin tahu terhadap pekerjaannya	6. Tingkat rasa ingin tahu terhadap pekerjaan	Interval	6
	Kerja Keras	7. Pantang menyerah ketika gagal dalam melakukan pekerjaan.	7. Tingkat rasa pantang menyerah ketika gagal dalam melakukan	Interval	7

yang dicirikan dengan semangat kerja, ambisi, kompetensi dan kerja keras			pekerjaan		
	8. Ketika terdapat kesalahan dalam pekerjaan, mau menelusuri penyebabnya	8. Tingkat ketika mendapat kesalahan pekerjaan, mau menelusuri penyebabnya	Interval	8	

3.2.3. Operasional Variabel Kinerja Guru

Variabel (Y) Kinerja Guru Menurut John Miner dalam Sudarmanto (2009, hlm. 11) merupakan kemampuan yang dimiliki guru dalam menyelesaikan pekerjaan dilihat dari kualitas kerja, dan kuantitas kerja. Dalam hal ini penulis mengambil penjabaran indikator-indikator yang ada dalam variabel Y, diantaranya;

Tabel 3.3
Operasional Variabel Kinerja Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
Kinerja (Y) kemampuan yang dimiliki guru dalam menyelesaikan pekerjaan dilihat dari kualitas kerja, dan kuantitas kerja. John Miner dalam Sudarmanto (2009; 11)	Kualitas Kerja	1. Guru teliti dalam bekerja	1. Tingkat ketelitian guru dalam menyelesaikan tugas	Interval	1
		2. Guru dapat memenuhi standar yang ditentukan	2. Tingkat kemampuan guru sesuai standar yang ditentukan	Interval	2
			3. Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas		3
		3. Guru dapat bekerja dengan tepat dan cepat	4. Tingkat ketepatan guru dalam menyelesaikan tugas	Interval	4
			5. Tingkat kecepatan guru dalam menyelesaikan tugas		5
	Kuantitas Kerja	1. Target yang ditetapkan	6. Tingkat kesesuaian jumlah target yang ditetapkan	Interval	6
		2. Kesesuaian jumlah yang dihasilkan	7. Tingkat kesesuaian jumlah hasil yang diselesaikan	Interval	7

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Muhidin (2010, hlm.1), “Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”.

Suharsimi Arikunto (2009, hlm. 107) juga mengemukakan bahwa: “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau dengan 20% - 25%”.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi yang terdiri dari seluruh guru di SMK Pasundan 1 Cimahi yang berjumlah 50 orang.

3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data primer melalui penyebaran angket yang diberikan kepada guru di SMK Pasundan 1 Cimahi

2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber data yang telah ada. Data sekunder ini didapatkan dari buku-buku teori, studi literatur, maupun hasil wawancara mengenai kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan suatu cara yang penting didalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang terjadi sehingga masalah yang timbul dapat dipecahkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 108).

b. Studi Observasi

Studi Observasi yaitu untuk mengumpulkan informasi menggunakan studi observe dengan mengamati dan mensurvey berbagai dokumen maupun objek yang relevan untuk memperdalam data yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitanya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti dan informasi tentang komitmen organisasi, motivasi kerja dan kinerja guru melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan Wakasek Kurikulum SMK Pasundan 1 Cimahi

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Mengingat pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu harus *valid* dan *reliable*.

Uji validitas merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam penentuan instrument yang akan digunakan pada kuisisioner. Sugiyono (2012, hlm 168) menyatakan bahwa: "...instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid." Jika instrument itu

valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Peneliti menggunakan kuisioner dalam pengumpulan data, maka butir-butir yang disusun pada kuisioner merupakan instrument (alat) ukur yang akan mengukur apa yang menjadi tujuan penelitian. Untuk menguji tingkat validitas instrument dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*

Untuk mengukur validitas suatu alat, maka peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum Y^2 - (\sum y^2)]}}$$

(Sambas, 2010, hlm. 26)

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke1 yang akan diuji validitasnya.

Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N : Banyaknya responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.

- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap butir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu misalkan responden 20 orang. Sehingga diperoleh $db = 20 - 2 = 18$, dan $\alpha = 5\%$.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 - 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid. Apabila instrumen itu valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan pada kuesioner penelitian.

3.5.1.1 Hasil Uji Validitas Instrumen X₁ Komitmen Organisasi

Teknik uji validitas yang digunakan ialah Korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 3 indikator yang terdapat dalam komitmen organisasi diuraikan menjadi 9 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel komitmen organisasi:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X1 Komitmen Organisasi

No.Item	rhitung	rtabel	Ket
1	0,461	0,444	Valid
2	0,609	0,444	Valid
3	0,628	0,444	Valid
4	0,519	0,444	Valid
5	0,521	0,444	Valid
6	0,570	0,444	Valid
7	0,724	0,444	Valid
8	0,747	0,444	Valid
9	0,690	0,444	Valid

Sumber: Hasil data pengolahan responden

Berdasarkan hasil analisis data pada 9 butir pernyataan, dinyatakan semua pertanyaan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total rhitung yang lebih besar dari rtabel.

3.5.1.2 Hasil Uji Validitas Instrumen X₂ Motivasi Kerja

Teknik uji validitas yang digunakan ialah Korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 3 indikator yang terdapat dalam motivasi kerja diuraikan menjadi 8 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas Variabel X2 Motivasi Kerja

No.Item	rhitung	rtabel	Ket
1	0,561	0,444	Valid
2	0,549	0,444	Valid
3	0,702	0,444	Valid
4	0,565	0,444	Valid
5	0,619	0,444	Valid
6	0,631	0,444	Valid
7	0,701	0,444	Valid
8	0,619	0,444	Valid

Sumber: Hasil data pengolahan responden

Berdasarkan hasil analisis data pada 8 butir pernyataan, dinyatakan semua pertanyaan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total rhitung yang lebih besar dari rtabel.

3.5.1.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Y Kinerja Guru

Teknik uji validitas yang digunakan ialah Korelasi *Product Moment* dan perhitungannya menggunakan program *Microsoft Excel 2013*. Dari 2 indikator yang terdapat dalam kinerja guru diuraikan menjadi 7 butir pernyataan angket yang disebar kepada 20 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk variabel kinerja guru:

Tabel 3. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Y Kinerja Guru

No.Item	rhitung	rtabel	Ket
1	0,764	0,444	Valid
2	0,733	0,444	Valid
3	0,634	0,444	Valid
4	0,697	0,444	Valid
5	0,497	0,444	Valid
6	0,691	0,444	Valid
7	0,762	0,444	Valid

Sumber: Hasil data pengolahan responden

Berdasarkan hasil analisis data pada 7 butir pernyataan, dinyatakan semua pertanyaan valid, karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki koefisien korelasi butir total rhitung yang lebih besar dari rtabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 269) uji realibilitas atau uji keahandalan yang bertujuan “...untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya untuk melakukan pengukuran. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.”

Uji reliabilitas instrumen penelitian ini akan menggunakan *reliability analysis* dengan teknik *Alpha Croanbach* yang mempunyai rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana rumus varians sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen/koefisien korelasi/korelasi alpha

k : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

$\sum X$: jumlah skor

N : jumlah responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian seperti yang dijabarkan oleh Muhidin (2010, hlm. 31-35), adalah sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.
- g. Menghitung nilai koefisien alfa.
- h. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas
(db) = n-k-1.
- i. Membuat kesimpulan dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r. Kriterianya:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai $r_{hitung} \leq$ nilai r_{tabel} , maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.5.2.1 Hasil Uji Realibilitas Variabel X₁, X₂ dan Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas angket komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2013*, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X₁, X₂ dan Variabel Y

No.	Variabel	Hasil		Ket
		r _{hitung}	r _{tabel}	
1.	Komitmen Organisasi (X1)	0,740	0.444	Reliabel
2.	Motivasi Kerja (X2)	0,714	0.444	Reliabel
3.	Kinerja Guru (Y)	0,732	0.444	Reliabel

Sumber: Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel di atas hasil perhitungan dari kuesioner variabel X1 Komitmen Organisasi dinyatakan reliabel, karena variabel X1 Komitmen Organisasi mempunyai angka r_{hitung} sebesar 0.740 yang berarti r_{hitung}>tabel (0.740>0,444). Variabel X2 Motivasi Kerja dinyatakan reliabel, karena mempunyai angka r_{hitung} sebesar 0.714 yang berarti r_{hitung}>r_{tabel} (0.714 >0,444) dan Variabel Y Kinerja Guru dinyatakan reliabel, karena mempunyai angka r_{hitung} sebesar 0.732 yang berarti r_{hitung}>r_{tabel} (0.732>0,444)

Dengan demikian seluruh instrumen dalam penelitian baik variabel Komitmen Organisasi (X1), Motivasi Kerja (X2) maupun variabel Kinerja Guru (Y) merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis data. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan beberapa pengujian. Untuk penelitian populasi pengujian yang dilakukan yaitu, Uji Homogenitas, dan Uji Linieritas.

3.8.1 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan antara varians kelompoknya. Dengan demikian pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Dalam penelitian ini, pengujian homogenitas menggunakan uji *Barlett*, dengan kriteria yang digunakannya adalah apabila $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 menyatakan varians skornya homogen ditolak, dalam hal lainnya diterima. Berikut rumus nilai hitung χ^2 (Sambas & Uep, 2011, hlm. 96) diperoleh dengan rumus:

$$\chi^2 = (ln10)[B - \sum db \log S_i^2]$$

Dimana:

- S_i^2 : Varians tiap kelompok data
- db_i : Derajat kebebasan tiap kelompok (n-1)
- B : Nilai *Barlett* = $(\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db)$
- S_{gab}^2 : Varians gabungan = $S_{gab}^2 = \frac{\sum db.S_i^2}{\sum db}$

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelompok-kelompok data dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
2. Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Model Tabel Uji Barlett

Sampel	db= n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	Db.Log S_i^2	Db. S_i^2
1					
2					
3					
....					
....					
\sum					

3. Menghitung varians gabungan.
4. Menghitung log dari varians gabungan.

5. Menghitung nilai Barlett.
6. Menghitung nilai X^2
7. Menentukan nilai dan titik kritis.
8. Membuat kesimpulan.

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linieritas, dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat dengan masing-masing variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian linieritas regresi menurut Ating Somantri dan Sambas A. Muhidin (2006:296) adalah:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel x dan variabel y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$
- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b I a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right]$$
- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{n}$$
- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{n}$$
- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$
- 8) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$
- 9) Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.
- 10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$
- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{K - 2}$$
- 12) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ($RJKE$) dengan rumus:

$$RJKE = \frac{JK_E}{N - k}$$
- 13) Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJKE}$$

RJK_E

- 14) Menentukan kriteria pengukuran: Jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
- 15) Mencari nilai F tabel pada taraf signifikan 90% atau $\alpha = 10\%$
- 16) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melakukan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistic).

Sontani dan Muhidin (2011, hlm. 158) mengemukakan tujuan dilakukannya analisis data diantaranya: (a) mendeskripsi data, dan (b) membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi, atau karakteristik berdasarkan data yang diperoleh dari sampel (statistic). Kemudian Sontani dan Muhidin mengatakan untuk mencapai tujuan analisis data tersebut ada langkah-langkah atau prosedur yang dapat dilakukan diantaranya:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrument pengumpulan data.
2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrument pengumpulan data.
3. Tahap *koding*, yaitu proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrument pengumpulan data menurut variable-variabel yang diteliti. Dalam tahap ini dilakukan pemberian kode atau skor untuk setiap opsi dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada. Dalam hal ini hasil koding dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variable.
4. Tahap tabulasi data, yaitu mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian.

Tabel 3. 9
Rekapitulasi Bulir Setiap Variabel

Responden	Skor Item								Total
	1	2	3	4	5	6	N	
1.									
2.									
3.									

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sontani dan Muhidin (2011:163) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no. 1 dan rumusan masalah no. 2 serta rumusan masalah no. 3, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran kuat atau lemahnya komitmen organisasi, untuk mengetahui gambaran tingkat tingginya motivasi kerja, dan untuk mengetahui gambaran tingkat baiknya kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, presentase, frekuensi, perhitungan mean, median, atau modus. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variable penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden.

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian digunakan kriteria tertentu yang megacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada rata-rata skor kategori angket yang diperoleh dari responden. Untuk mengetahui jarak rentang pada interval pertama sampai interval kelima digunakan rumus sebagai berikut:

Rentang = skor maksimal-skor minimal = 5-1 = 4

Lebar interval = rentang/banyaknya interval = 4/5 = 0,8

Interval pertama memiliki batas nilaibawah1,00; interval kedua memiliki batasnilai bawah1,80; interval ketiga memiliki batasnilai bawah 2,60; interval keempat memiliki nilai bawah 3,40; dan interval kelima memiliki nilai bawah 4,20. Selanjutnya disajikan kriteria penafsiran seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 10
Kriteria Penafsiran Deskriptif

Rentang	Penafsiran		
	X ₁	X ₂	Y
1,00 – 1,79	Sangat Lemah	Sangat Rendah	Sangat Buruk
1,80 – 2,59	Lemah	Rendah	Buruk
2,60 – 3,39	Cukup Kuat	Cukup Rendah	Cukup Baik
3,40 – 4,19	Kuat	Tinggi	Baik
4,20 – 5,00	Sangat Kuat	Sangat Tinggi	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2009, hlm. 169)

Penelitian ini menggunakan data dalam bentuk skala Interval seperti yang dijelaskan dalam operasional variable. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan teknik statistik parametric yang menuntut data minimal dalam bentuk interval. Dengan demikian data interval hasil pengukuran diubah terlebih dahulu menjadi data interval dengan menggunakan Metode Succesive Interval (MSI).

Metode Succesive Interval (MSI) dapat dioperasikan dengan salah satu program tambahan pada Microsoft Excel, yaitu Program Succesive Interval. Langkah kerja yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (worksheet) Excel.
2. Klik “Analyze” pada Menu Bar.
3. Klik “Succesive Interval” pada menu Analyze, hingga muncul kotak dialog “Method of Succesive Interval”.
4. Klik “Drop Down” untuk mengisi Data Range pada kotak dialog Input, dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.

5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian check list (✓) Input Label in first now.
6. Pada Option Min Value isikan/pilih 1 Max Value isikan/pilih 5.
7. Masih pada Option, check list (✓) Display Summary.
8. Selanjutnya pada Output, tentukan Cell Output, hasilnya akan ditempatkan di sel mana. Lalu klik, “OK”.

3.9.2 Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah digunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 4, 5, dan 6 agar mengetahui adakah pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru, adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, juga untuk mengetahui adakah pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Pasundan 1 Cimahi.

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya dua atau lebih”. Sementara Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu kinerja (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu Komitmen Organisasi (X_1) dan Motivasi (X_2).

Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel dependen yaitu kinerja

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk komitmen organisasi

b_2 = koefisien regresi untuk motivasi kerja

X_1 = variabel independen yaitu komitmen organisasi

X_2 = variabel independen yaitu motivasi kerja

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda menurut Muhidin dan Abdurrahman (2007, hlm. 203) adalah sebagai berikut:

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) disusun terlebih dahulu ke dalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum Y$, $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$)
2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a, b_1 , dan b_2 dapat menggunakan persamaan berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right)$$

Sumber: Somantri dan Muhidin (2006, hlm. 250)

3. Melakukan perhitungan untuk memperoleh nilai $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum X_1 Y$, $\sum X_2 Y$, $\sum X_1 X_2$ dengan rumus:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n}$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n}$$

3.10 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat) menggunakan teknik analisis regresi ganda menurut Muhidin (2011, hal.205) pengujian keberartian pada analisis regresi ganda dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

Hipotesis 1 $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja guru

Hipotesis 2 $H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

Hipotesis 3 $H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

2) Menentukan uji statistik yang tepat yaitu: $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$

Menurut Sudjana dalam Muhidin (2011, hal.205) untuk menentukan nilai uji F diatas adalah menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus:

$$JK_{(Reg)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

Menentukan jumlah kuadrat residu dengan rumus sebagai berikut:

$$JK_{(Res)} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{(reg)}$$

Menghitung nilai F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{JK_{(Reg)}}{k}}{\frac{JK_{(Res)}}{n - k - 1}}$$

Dimana: k banyaknya variabel bebas

- 3) Menentukan nilai kritis (α) atau nilai tabel F dengan derajat kebebasan untuk $db1 = k$ dan $db2 = n - k - 1$
- 4) Membandingkan nilai uji F terhadap nilai tabel F dengan kriteria pengujian: jika nilai Uji F > nilai tabel F, maka H_0 ditolak dan berlaku sebaliknya.
- 5) Membuat kesimpulan.